

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkompoten. Dengan pendidikan seseorang dibentuk menjadi pribadi yang lebih baik dan diharapkan dapat membangun martabat bangsa dan Negara. Pendidikan mengacu pada dampak keseluruhan yang ingin diberikan oleh lembaga pendidikan kepada siswa, dengan harapan siswa akan memperoleh keterampilan yang baik dan menyadari sepenuhnya konteks dan isu-isu sosial (Desi dkk 2022). Dalam upaya mewujudkan kecerdasan peserta didik, pendidikan harus terus ditingkatkan. Mengingat keberhasilan pendidikan dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah tenaga pendidik atau guru. Dalam hal ini seorang guru dituntut mampu memiliki kemampuan menyelenggarakan pembelajaran dan mampu membuat suatu metode pembelajaran yang menarik serta mampu mempersiapkan media pembelajaran yang mewakili.

Media pembelajaran menjadi pendukung yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar. Media pembelajaran mengacu pada segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan motivasi peserta didik sehingga memudahkan proses pembelajaran (Novika 2021). Media pembelajaran menjadi perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari seorang guru ke murid. Dengan melibatkan media pembelajaran proses belajar akan lebih menarik dan menyenangkan

sehingga proses belajar tidak membosankan. Seperti yang diketahui peserta didik lebih memahami dan tertarik dengan media yang dapat dilihat dan didengar secara langsung maka media yang tepat dengan pernyataan tersebut adalah media yang ditampilkan dalam bentuk video. Seperti pada penelitian Vivian Puspita dkk pada tahun 2024 dengan judul Implementasi Media Pembelajaran Vidio Tutorial (Instagram Reels). Pada Pemangkasan Solid Terhadap Hasil Belajar Siswa SMKN 1 Sooko Mojokerto menunjukkan uji hipotesis penelitian dengan hasil Sig. (2-6.558 dan dari rata – rata pretest 73.96 menjadi meningkat rata – rata posttest 85.34, sehingga dapat dikatakan bahwa implementasi media pembelajaran vidio tutorial berpengaruh pada peneningkatan hasil belajar peserta didik.

Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial (Daryanto, 2020). Media video merupakan kumpulan gambar bergerak yang berbentuk seperti gambar hidup, sehingga dengan menggunakan media pembelajaran video dapat merangsang minat belajar siswa dan membantu memahami materi yang diberikan sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah (Sari, 2021). Selanjutnya yang dimaksud dengan video tutorial mengacu pada rangkaian gambar hidup yang ditampilkan oleh seorang pendidik yang memuat materi pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa sebagai bahan ajar tambahan (Susanti 2021). Jadi dapat disimpulkan media video tutorial adalah media bahan ajar non cetak yang kaya akan informasi karena menampilkan rangkaian suara dan gerakan secara bersamaan sehingga proses belajar mengajar lebih efektif. Dengan efektifnya proses belajar dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, hasil yang dicapai siswa dapat berupa keterampilan baik yang berkaitan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar (Sunarti 2021). Hasil belajar juga merupakan laporan tentang apa yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran (Andriani dan Rasto 2019). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu capaian yang didapatkan siswa dalam suatu proses pembelajaran yang ditinjau dari pengetahuan, sikap dan juga keterampilan siswa. Hasil belajar didapatkan dari nilai yang diperoleh siswa pada beberapa mata pelajaran yang ditekuni. Nilai yang diperoleh dari mata pelajaran tersebut akan menjadi penentu keberhasilan belajar.

SMK Swasta PAB 12 Saentis merupakan sebuah lembaga untuk tingkat menengah kejuruan, yang memiliki tujuan yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan pekerjaan yang memiliki kompetensi dan mampu mengembangkan diri secara profesionalisme serta meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pembelajaran yang diterima siswa berdasarkan kurikulum yang memuat materi- materi yang bersifat teori dan praktek yang diharapkan dari materi yang disampaikan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan. Salah satu kompetensi dalam kurikulum di SMK Swasta PAB 12 Saentis adalah Kompetensi Produktif berisi tentang kompetensi kejuruan salah satunya yaitu menjelaskan tentang pemangkasan rambut solid. Kompetensi ini merupakan salah satu materi pokok di SMK PAB 12 Saentis yakni mata pelajaran Dasar Kecantikan Rambut yang diperoleh pada kelas IX.

Berdasarkan observasi langsung dan wawancara dengan guru bidang studi mata pelajaran Pemangkasan Rambut dan Penataan yaitu ibu Indah Ningtias S.Pd pada tanggal 19 Oktober 2023 di Sekolah SMK Swasta PAB 12 Saentis Jurusan Tata Kecantikan Kulit dan Rambut pada mata pelajaran Pemangkasan Rambut dan Penataan ditemukan beberapa masalah yaitu siswa belum melakukan pemangkasan tanpa pengangkatan, siswa tidak dapat melakukan pemartingan yang benar, siswa mengambil rambut terlalu banyak ketika pemangkasan, motivasi dan minat belajar siswa tergolong rendah pada mata pelajaran pemangkasan rambut. Dari berbagai permasalahan yang hadapi siswa tentunya mempengaruhi nilai yang diperoleh.

Dari nilai yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata rata siswa tergolong cukup. Berdasarkan kriteria KKM yang ditetapkan oleh pihak SMK Swasta PAB 12 Saentis adalah 75 masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah standar ketuntasan minimal. Dari pengamatan secara langsung dan wawancara dengan guru bidang studi Pemangkasan Rambut dan Penataan bahwa siswa masih banyak mengalami kesulitan seperti yang dijelaskan sebelumnya.

Mata pelajaran pemangkasan rambut pola solid merupakan pembelajaran praktek yang banyak menampilkan langkah kerja seperti persiapan pribadi, persiapan klien dan area kerja, persiapan alat dan bahan, cara memegang gunting dan sisir, cara melakukan partingan, cara pengambilan section rambut, cara membentuk pola pangkasan. Sehingga media pembelajaran berupa video tutorial sangatlah mendukung hasil belajar siswa. Dan setelah wawancara dengan guru yang bersangkutan menyatakan bahwa guru tersebut hanya menggunakan media

modul dan belum pernah menggunakan media video tutorial dalam proses belajar mengajar pada pelajaran pemangkasan rambut pola solid.

Salah satu usaha guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran video tutorial karena metode tutorial dapat digunakan pada berbagai materi (Saman dkk, 2021) Terdapat salah satu media inovatif yang dapat dimanfaatkan guru yakni seperti video tutorial. Video tutorial memiliki keunggulan yang tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Nurlaela & Rijanto, 2022)

Berdasarkan informasi diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Pemangkasan Rambut Pola Solid Siswa Kelas XI Tata Kecantikan Kulit dan Rambut SMK Swasta PAB 12 Saentis.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Sebagian besar siswa tidak mencapai nilai KKM yaitu 75 pada mata pelajaran Pemangkasan Rambut dan Penataan
2. Siswa tidak paham cara memegang gunting dan sisir
3. Siswa tidak dapat melakukan permartingan dengan benar
4. Siswa belum melakukan pemangkasan tanpa pengangkatan
5. Siswa mengambil rambut terlalu banyak ketika pemangkasan
6. Kurangnya tenaga guru pada jurusan Tata Kecantikan Kulit dan Rambut
7. Media pembelajaran belum dimanfaatkan seorang guru secara maksimal

### 1.3 Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam proses belajar dan mengajar diperlukan media pembelajaran yang mudah dimengerti oleh siswa dan dikuasai oleh guru bidang studi yang bersangkutan. Mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti maka pengembangan media ini dibatasi pada ruang lingkup yang dikuasai peneliti saja. Adapun ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut;

1. Media yang digunakan adalah media pembelajaran berupa video tutorial.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah pemangkasan rambut pola solid yaitu teknik memegang gunting, struktur dan pola pemangkasan solid, teknik parting rambut dan langkah kerja pemangkasan rambut solid.
3. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Swasta PAB 12 Saentis.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar pemangkasan rambut pola solid dengan menggunakan media video tutorial siswa kelas XI di SMK Swasta PAB 12 Saentis?
2. Bagaimanakah hasil belajar pemangkasan rambut pola solid dengan menggunakan media modul siswa kelas XI di SMK Swasta PAB 12 Saentis?

3. Apakah ada pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar pemangkasan rambut pola solid siswa kelas XI di SMK Swasta PAB 12 Saentis

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar pemangkasan rambut pola solid dengan menggunakan media video tutorial pada siswa kelas XI di SMK Swasta PAB 12 Saentis.
2. Untuk mengetahui hasil belajar pemangkasan rambut pola solid dengan menggunakan media modul pada siswa kelas XI di SMK Swasta PAB 12 Saentis.
3. Untuk mengetahui pengaruh media video tutorial terhadap hasil belajar pemangkasan rambut pola solid pada siswa kelas XI di SMK Swasta PAB 12 Saentis.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi Siswa**

Manfaat dari hasil penelitian ini bagi siswa adalah membantu proses pembelajaran lebih bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media video tutorial.

#### **2. Bagi Guru**

Sebagai referensi bahan ajar dan sumber informasi dalam proses pembelajaran.

### 3. Bagi Sekolah

Sebagai sumber informasi dalam mengadakan perubahan cara mengajar menuju arah yang lebih baik lagi.

### 4. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang sistematika penulisan, penyusunan dan pelaksanaan penelitian dan sebagai masukan dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

